

ANALISIS KESESUAIAN KONTEN BUKU SKI SISWA KELAS IV MI DENGAN KD TERBITAN KEMENAG TAHUN 2020

Munawir¹, Dwi Ariyanti², Nayli Okta Dwi Pratiwi³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

¹munawir@uinsby.ac.id, ²dwiariyantiy4@gmail.com, ³nayliokta06@gmail.com

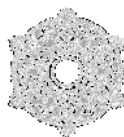
Abstrak: Dalam penyusunan buku siswa perlu diperhatikan dan berhati-hati dengan memperhatikan beberapa aspeknya, seperti kesesuaian penggunaan kurikulum dan tema, serta ketepatan alokasi waktu pembelajaran. Tak jarang konten dalam buku yang menjadi bahan ajar memiliki kekurangan sehingga perlu ditelisik lebih dalam demi dapat mencapai tujuan pembelajaran. Masalah yang dirumuskan dalam penelitian di antaranya (1) apakah konten pada Buku Siswa SKI Kelas IV MI terbitan Kemenag tahun 2020 telah sesuai dengan KD yang telah ditetapkan? dan (2) bagaimana dampak mengenai kesesuaian atau ketidaksesuaian konten dengan KD yang ditetapkan Buku Siswa SKI Kelas IV MI terbitan Kemenag tahun 2020 terhadap pencapaian kompetensi siswa? Penelitian ini berguna untuk menyingkap kesesuaian konten pada Buku Siswa SKI Kelas IV MI terbitan Kemenag tahun 2020 dengan KD dan dampak mengenai kesesuaian atau ketidaksesuaian konten dengan KD dalam Buku Siswa SKI Kelas IV MI terhadap pencapaian kompetensi siswa. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data; (1) studi kasus dan (2) studi literatur. Dalam menganalisis data melalui tahapan; (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, lalu (3) melakukan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian menyatakan bahwasanya konten dalam Buku SKI Kelas IV MI terbitan Kementerian Agama RI tahun 2020 beberapa yang sudah cukup sesuai dengan KD, namun beberapa kurang sesuai. Harapannya guru harus aktif, kreatif, dan inovatif dalam menyusun dan merancang proses pembelajaran dan tak hanya berpatokan pada materi yang tercantum pada buku guna dapat memfasilitasi siswa secara optimal dalam rangka tercapainya KD.

Kata Kunci: konten, buku siswa, ski, kesesuaian, kompetensi dasar.

Abstract: In the preparation of the student's book, it's necessary to pay attention and be careful to several aspects, for instance, the suitability of the use of curriculum and themes in addition to the accuracy of the allocation of learning time. It is not uncommon for content in books that are teaching materials to have shortcomings, so it must be explored more deeply to meet the learning objectives. The question formulated in the research is: (1) Whether the contents of the Students' History of Islamic Cultural Book of Class IV Islamic Elementary School have been in accordance with the established Basic Competencies? and (2) How does the correspondence or inconsistency of the content with the Basic Competencies set by the Students' History of Islamic Cultural Book of Class IV Islamic Elementary School affect the achievement of student competence? This research is useful to reveal the suitability of the contents in Students' History of Islamic Cultural Book of Class IV Islamic Elementary School with the Basic Competence and the impact on the suitability or non-appropriation of content with the Basic Competence in the Students' History of Islamic Cultural Book of Class IV Islamic Elementary School on the achievement of students' competence. The approach used is qualitative, with two types of data collection techniques: (1) case studies and (2) literature studies. In analyzing data through stages: (1) data collection, (2) data reduction, (3) data presentation, and finally (3) conclusion drawing, The results of the research stated that the content in Students' History of Islamic Cultural Book of Class IV Islamic Elementary School edition of the Ministry of Religion RI in 2020 has been sufficiently in accordance with Basic Competence, but some are less appropriate. Teachers are supposed to be active, creative, and innovative in formulating and designing the learning process and not just focus on the materials listed in the book in order to optimally facilitate students' development of Basic Competencies.

Keywords: content, student's book, history of Islamic culture, suitability, basic competence.

Received ; 21 Juni 2023; Accepted ; 26 Juli 2023; Published ; 03 September 2023



Al-Mabsut

Jurnal Studi Islam dan Sosial

Vol. 16 No.2 September 2022

DOI: 10.56997/almabsut.v16i2.686

The article is published with Open Access Journal at <https://ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/almabsut>
Al-Mabsut Studi Islam & Sosial by LP2M IAI Ngawi is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0
International License. Based on a work at <http://ejournal.iaingawi.ac.id/>

PENDAHULUAN

Di Indonesia ini, sistem yang digunakan pendidikan negara kita menganut landasan UUD 1945 yang mengandung nilai agama, kebudayaan nasional, serta dituntut untuk responsif dengan adanya perubahan zaman. Berlandaskan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, menerangkan bahwa kurikulum merupakan sebuah perangkat perencanaan serta *setting* yang berisikan tujuan, isi, serta bahan pembelajaran guna mencapai tujuan suatu pendidikan yang kita ajarkan. Di Indonesia mengalami perubahan kurikulum beberapa kali, lebih kurang sebanyak 11 kali dari kurikulum tahun 1947 sampai K-13, yang sekarang sudah berganti dengan kurikulum merdeka tetapi belum merata.

Tatat Hartati beranggapan bahwasanya buku ajar ialah satu di antara perangkat pembelajaran yang menjadi pegangan siswa dalam belajar dengan tujuan sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan siswa untuk memahami juga untuk menguasai materi yang dijelaskan pendidik berupa buku siswa yang akan dipegang oleh siswa untuk proses pembelajaran baik di rumah maupun sekolah.

Pemerintah harus sudah menyediakan buku teks pembelajaran yang untuk diajarkan kepada siswa dengan masing-masing pelajaran, satu di antaranya Sejarah Kebudayaan Islam, yang mana hanya dapat didapati pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah, sehingga dalam penerapannya guru harus memperhatikan beberapa aspek, seperti metode, model, pendekatan, strategi yang digunakan saat proses pembelajaran dan materi yang disampaikan harus sesuai, serta evaluasi pembelajarannya.²⁴²

Dalam menyusun buku siswa perlu diperhatikan dan berhati-hati dengan memperhatikan beberapa aspeknya yaitu seperti kurikulum yang digunakan harus sesuai, menyesuaikan tema digunakan, dan alokasi waktu pembelajarannya juga harus tepat waktu. Karena sebelumnya banyak yang terjadi kendala dalam penyusunan buku yaitu dalam buku biasanya kurang tepat, bahasanya sulit dipahami oleh siswa, dan kurang sesuai isi bukunya. Dari hal tersebut akan menyalahkan tujuan penyusunan buku siswa. Sehingga di kalangan siswa yang sudah memasuki masa remaja pastinya seorang siswa akan membuat pertanyaan yang belum dipahami dan rasa penasaran

²⁴² Irinne Fauz Yusria, "Analisis Buku Siswa 'Sejarah Kebudayaan Islam' Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013," *Palapa* 8, no. 2 (2020): 196–209, <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i2.707>.

yang tinggi. Buku teks pelajaran yang baik haruslah sesuai dengan ketentuan standar kelayakan isi yang telah ditetapkan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan).²⁴³

Penelitian yang telah dilakukan oleh Yudhi Fachrudin dengan judul “Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam” yaitu membahas tentang penerapan, konsep materi, cakupan materi SKI, praktik pembelajaran sampai evaluasi pembelajaran SKI. Peneliti telah menjelaskan bahwa dari hasil pembahasan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran SKI perlu dikembangkan lagi, tidak hanya pengetahuan dan hafalan saja, cakupan materinya terlalu luas sehingga pembelajaran SKI kurang diminati siswa, dan evaluasi pembelajarannya belum maksimal.²⁴⁴

Penelitian lain yang telah dilakukan oleh Imam Fahrudiin dengan tajuk *Analisis Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan*²⁴⁵ yang membahas mengenai tingkat kelayakan buku ajar, di mana kriteria yang telah ditetapkan oleh BSNP disesuaikan. Kriteria yang sesuai dengan BSNP yaitu memperhatikan kelayakan isi, bahasa yang digunakan, penyajian materi, serta kelayakan grafik.

Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan ini banyak terjadinya permasalahan yang menyebabkan materinya kurang diminati pendidik karena bahasanya terlalu tinggi dan pembahasannya terlalu banyak tentang sejarah. Pembahasan yang terlalu luas sehingga materi yang akan dijelaskan akan memakan waktu yang lama sehingga terkadang banyak guru yang waktunya kurang cukup. Dari hal tersebut seharusnya siswa tidak perlu dijelaskan secara mendetail, dengan hal itu akan membuat siswa kurang minat belajar. Selain itu, guru sebelum pembelajaran harus mengetahui alokasi waktunya saat penyusunan buku sehingga tidak terjadi kurangnya waktu saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Irinne Fauz Yusria telah melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Buku Siswa ‘Sejarah Kebudayaan Islam’ Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013*²⁴⁶ menyoroti mengenai kerelevansian buku dengan kurikulum, aspek kebahasaan, isi materi, ibrah, kejelasan konsep, ilustrasi, serta alokasi waktu yang digunakan. Penelitian ini berharap agar dapat menjadi bahan evaluasi untuk terbitan buku selanjutnya. Penelitian ini menitikberatkan bahwasanya dalam melakukan analisis sebuah buku harus memperhatikan hal-hal seperti melalui perspektif pendidikan atau perspektif psikologi.

Penelitian lain yang sepadan dengan penelitian ini adalah *Analisis Kesesuaian Buku Siswa Kelas IV Berbasis Kurikulum 2013 Tema ‘Pahlawanku’ Subtema*

²⁴³ Prayoga Bestari Nuryadi, Aim Abdulkarim, “Analisis Konsep Hak Asasi Manusia Dalam Buku Teks PPKn Untuk Membentuk Karakter Siswa,” *Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 10, no. 1 (2016): 45–57, <https://doi.org/https://doi.org/10.56997/almabsut.v10i1.104>.

²⁴⁴ Yudhi Fachrudin, “Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam,” *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2016): 1–23, <https://doi.org/https://doi.org/10.51476/dirasah.v6i1.458>.

²⁴⁵ Imam Fahrudiin, “Analisis Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan,” *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020): 65–82, <https://doi.org/10.32528/tarlim.v3i1.3316>.

²⁴⁶ Yusria, Irinne Fauz, “Analisis Buku Siswa ‘Sejarah Kebudayaan Islam’ Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013” *Palapa* 8, no. 2 (2020): 196–209, <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i2.707>.

“Pahlawanku Kebanggaanku” Pada Pembelajaran 2 oleh Bernadine Ajeng Indriasari²⁴⁷ dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Kompetensi Inti (KI) pada muatan matematika yang sebagian besar terkait tidak termasuk pada pemetaan inti, beberapa indikator tidak sesuai dengan KI, dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan memiliki ketidaksesuaian dengan indikator. Selain itu, beberapa materi ajar tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwasanya buku siswa kelas IV pada tema “Pahlawanku” membutuhkan banyak perbaikan pada pertimbangan ketidaksesuaian yang ditemukan dalam pembelajaran kedua pada sub tema “Pahlawanku Kebanggaanku”.²⁴⁸

Berdasarkan beberapa rujukan di atas, peneliti tidak mendapati yang memfokuskan pada kesesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan buku siswa. Dengan demikian peneliti memfokuskan penelitian terhadap kesesuaian konten buku dengan KD karena eksistensi KD sangat esensial mengingat KD sebagai acuan kompetensi yang akan diajarkan dan dimiliki peserta didik nantinya. Dengan tercapainya KD dapat memberikan kemampuan dasar pada siswa yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

MASALAH

Telah ditetapkan rumusan masalah pada penelitian ini di antaranya: (1) apakah konten pada Buku Siswa SKI Kelas IV MI telah sesuai dengan KD yang telah ditetapkan? dan (2) bagaimana dampak mengenai kesesuaian atau ketidaksesuaian konten dengan KD yang ditetapkan Buku Siswa SKI Kelas IV terhadap pencapaian kompetensi siswa? Penelitian memiliki tujuan guna mengetahui terkait kesesuaian konten Buku Siswa SKI Kelas IV dengan Kompetensi Dasar (KD) dan dampak mengenai kesesuaian atau ketidaksesuaian konten dengan KD pada Buku Siswa SKI Kelas IV MI terhadap pencapaian kompetensi siswa.

METODE

Pendekatan yang digunakan ialah kualitatif, yang mana bermaksud menafsirkan suatu fenomena dengan sebenarnya berdasarkan fakta dan bersifat deskriptif.²⁴⁹ Data yang diperoleh akan diinterpretasikan dengan kajian yang dalam dan merinci. Penelitian ini menggunakan pendekatan pedagogis, yakni menguraikan konsep menggunakan teori pendidikan dengan lebih rinci.²⁵⁰ Data penelitian ini dikumpulkan melalui studi kasus dan studi literatur.²⁵¹ Peneliti melakukan analisis pada suatu kasus,

²⁴⁷ Bernadine Ajeng Indriasari, “Analisis Kesesuaian Buku Siswa Kelas IV Berbasis Kurikulum 2013 Tema “Pahlawanku” Subtema “Pahlawanku Kebanggaanku” *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 12, no. 2 (2021): 60–64, <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jep/article/view/23158>.

²⁴⁸ Ibid.

²⁴⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak (Jejak Publisher), 2018) 7-11.

²⁵⁰ Nur Laila Miladiyah, Analisis Komparatif Standar Isi KTSP 2006 dan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Tingkat Madrasah Ibtidaiyah, *Thesis*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (Yogyakarta, 2018), 12. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/33158/1/1420420024_BAB-IV-DAFTAR-PUSTAKA.pdf

²⁵¹ Marcos Moshinsky, “Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian,” *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (2019): 104–16.

yakni kesesuaian KD dengan Buku SKI Kelas IV MI beserta dampaknya terhadap pencapaian kompetensi siswa. Guna memperkaya dan memperkuat data yang dimiliki, peneliti menggunakan literatur terdahulu yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian dan melakukan observasi di MI Darul Ulum Pepelegi sebagai pembuktian dari pengajaran pada Muatan SKI dengan menetapkan kelas IV sebagai subjek penelitian.

Dalam menganalisis data terdapat empat tahapan, tahap yang pertama, yaitu peneliti mengumpulkan data yang akan dianalisis seperti buku ajar dari Kemenag. Peneliti menganalisis buku tingkatan Madrasah Ibtidaiyah di Surabaya dengan seluruh siswa kelas IV di MI sebagai populasi. Lalu, melakukan reduksi data, yakni suatu proses pemilihan dengan menyederhanakan transformasi data yang berasal dari catatan tertulis.

Meringkas hasil pengumpulan ini seperti konsep, kategori, dan tema yang digunakan. Tahapan yang ketiga adalah penyajian data. Penyajian data sendiri memiliki arti yaitu suatu kegiatan untuk mengumpulkan informasi sehingga dapat mempermudah adanya penarikan kesimpulan. Dalam penyajiannya data peneliti menggunakan tabel. Dengan begitu peneliti akan lebih mudah dalam menarik kesimpulan dari hasil analisis data.

Tahapan yang terakhir adalah menarik suatu kesimpulan, yang mana tahap ini akan menjelaskan dari awal studi literatur dengan mengumpulkan data, mencatat teori penjelasan, serta alur sebab akibatnya. Sehingga proses akhir ini, peneliti dapat menarik kesimpulan dapat menuliskan tinjauan ulang dalam proses pengamatan dan menjelaskan upaya apa yang dapat dilakukan dari kesimpulan yang dianalisis.²⁵²

PEMBAHASAN

Dari data analisis yang telah dilakukan peneliti diperoleh data, yakni pada buku ajar SKI terbitan Kemenag tahun 2020 kelas IV semester I bab 1 yaitu ketabahan Nabi Muhammad SAW dan para sahabat dalam berdakwah telah dijelaskan secara rinci. Selain itu, setiap pembahasan telah disertai gambar, sehingga memudahkan siswa untuk berimajinasi tentang apa yang dibahas dan mempermudah siswa untuk memahami setiap penjelasan di buku. Setiap sub bab, siswa diberikan latihan untuk mengecek pengetahuan siswa setelah guru menjelaskan, yang mana latihan ini siswa akan dapat benar-benar memahami apa yang telah disampaikan guru. Pada buku bab 1 ini, telah memuat pembahasan yang secara jelas dan rinci sehingga mempermudah guru dan siswa untuk memahami bab ini dan mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran. Adapun KD pada bab ini juga telah disebutkan sebagaimana tabel sebagai berikut:

Kompetensi Dasar	
1.1	Menerima bahwa pertolongan Allah SWT akan datang sebagai implementasi nilai-nilai dakwah Rasulullah di tahun-tahun awal kenabian.

²⁵² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

2.1	Menjalankan sikap tabah dalam menghadapi masalah dalam kehidupan.
3.1	Memahami ketabahan Nabi Muhammad SAW dan para sahabat dalam berdakwah.
4.1	Mengorganisasi informasi tentang contoh ketabahan Nabi Muhammad SAW dan sahabat ketika berdakwah.

Tabel 1. KD yang Disebutkan Pada Halaman 2 Buku Siswa SKI Kelas IV

Selain itu, tidak hanya latihan individu saja, pada halaman 10 siswa akan mengerjakan latihan secara berkelompok. Yang mana, kegiatan ini akan melatih siswa untuk mengungkapkan pendapat masing-masing siswa tentang materi tersebut. Siswa juga tidak hanya bertukar pendapat bersama kelompoknya saja, tetapi siswa bisa bertukar pendapat dengan kelompok lain. Sehingga dengan adanya penugasan yang diberikan pada halaman 10 ini membuat siswa akan semakin aktif dalam proses pembelajaran. Dan siswa yang belum memahami secara penuh, siswa tersebut akan mendapatkan pengetahuan dari temannya secara berkelompok. Sehingga bab 1 ini sudah jelas bahwa pada buku SKI kelas IV semester 1 bab 1 ini sudah menjelaskan secara rinci dan mencantumkan gambar setiap pembahasan. Selain itu, terdapat latihan soal baik individu maupun kelompok tertera di setiap sub bab pembahasan.

Di bab II semester 1 yang membahas mengenai kepribadian Nabi Muhammad SAW. dan pada halaman 17 telah dicantumkan KI, KD, dan Tujuan Pembelajaran. Berikut KD yang harus dicapai dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

Kompetensi Dasar	
1.2	Menerima bahwa Nabi Muhammad SAW. sebagai rahmat bagi seluruh alam.
2.2	Menjalankan sikap kasih sayang terhadap alam sekitar.
3.2	Memahami ciri-ciri kepribadian Nabi Muhammad SAW. sebagai rahmat bagi seluruh alam.
4.2	Mengorganisasi kemuliaan akhlak Nabi Muhammad SAW. dan sahabat ketika berdakwah.

Tabel 2. KD yang Disebutkan Pada Halaman 17 Buku Siswa SKI Kelas IV

Berdasarkan hasil analisis buku ajar SKI kelas IV semester 1 bab 2 yang membahas mengenai kepribadian Nabi Muhammad SAW., di dalamnya mengenai sub bab 1 dan 2 penjelasannya cukup jelas dan bahasanya sangat mudah dipahami bagi anak tingkat MI tepatnya kelas IV. Pada sub bab tersebut pembahasannya juga singkat dan tidak terlalu bertele-tele, sehingga membuat siswa untuk cepat memahami dan anak akan minat membaca tentang pembahasan materi tersebut. Tetapi pada sub bab 3, penjelasannya terlalu panjang dan membuat anak malas untuk membaca. Sehingga sebagai guru harus menjelaskan makna dari materi tersebut secara singkat dan membuat strategi pembelajarannya yang kreatif, sehingga membuat anak menjadi suka dengan pembelajaran SKI ini. Selain konten materi, evaluasi untuk siswa seperti latihan soal secara individu maupun kelompok dalam buku tersebut kurang menarik bagi siswa. Apalagi tugas kelompok pada halaman 23 kurang menarik bagi siswa, sehingga kesan nya menjadi monoton karena siswa kurang suka kalau dituntut untuk

berdiskusi lalu mempresentasikan saja. Seharusnya tugas kelompok tersebut dikreasikan sebuah *Games*, jadi kesannya tidak monoton.

Pada bab III semester I yaitu membahas tentang hijrah ke Habasyah, yang mana pada halaman 34 telah disebutkan KI, KD, beserta Tujuan Pembelajarannya sebagaimana tabel berikut:

Kompetensi Dasar	
1.3	Menjalankan kemauan untuk selalu berubah menuju kebaikan sebagai bentuk implementasi semangat hijrah para sahabat Rasulullah ke Habasyah.
2.3	Menjalankan sikap sabar dan tabah dalam menghadapi masalah dalam kehidupan.
3.3	Memahami sebab-sebab dan peristiwa sahabat hijrah ke Habasyah.
4.3	Mengidentifikasi sebab dan akibat dari peristiwa hijrah sahabat ke Habasyah.

Tabel 3. KD yang Disebutkan Pada Halaman 34 Buku Siswa SKI Kelas IV

Dari hasil analisis materi bab III semester, dari judul bab ini terkesan membuat siswa bahwa isi materinya sangat panjang dan penjelasannya terlalu bertele-tele, sehingga membuat anak malas untuk membaca. Akan tetapi, dari buku ini justru isi pembahasan materinya singkat dan jelas, sehingga siswa memiliki minat untuk membacanya. Apabila guru membuat strategi pembelajarannya menjadikan siswa aktif dan tidak menjelaskan secara panjang lebar, akan membuat tujuan pembelajarannya yang ingin dicapai akan terlaksana semua. Dari buku ini juga memberikan latihan sebagai bentuk evaluasi pembelajaran pada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sudah cukup banyak. Setiap sub bab alangkah baiknya diberikan bentuk evaluasi, dan dibuku sudah diberikan latihan soal baik individu maupun kelompok.

Bab IV Semester 2 pada Buku Siswa SKI terbitan Kemenag tahun 2020 Kelas IV telah menjelaskan materi Hijrahnya Rasulullah Saw. ke Thaif secara jelas. Namun, terdapat sedikit kurang menerangkan secara jelas dan gamblang pada KD 3.4 dan KD 4.4, yang mana terkait peristiwa penting hijrah Nabi ke Thaif. Disebabkan karena materi yang dipaparkan hanya secara singkat dan tidak mendalam sehingga membutuhkan kekreatifan guru dalam penyampaian agar peserta didik sehingga paham betul dan bisa menyimpulkan penjelasan tersebut dengan benar. Guru disarankan untuk menentukan metode pembelajaran yang sesuai dalam penyampaian materi tersebut agar KD dapat tercapai. Dalam halaman 56 disebutkan KI, KD, dan Tujuan Pembelajaran. Disebutkan KD agar tercapainya proses pembelajaran pada bab ini dapat dilihat melalui tabel berikut.

Kompetensi Dasar	
1.4	Menghargai nilai semangat hijrah Rasulullah Saw. ke Thaif
2.4	Menjalankan sikap tabah dalam menghadapi masalah kehidupan
3.4	Memahami peristiwa penting dan sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Thaif

4.4	Menyimpulkan peristiwa penting dan sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Thaif
-----	-----------------------------------------------------------------------------------

Tabel 4. KD yang Disebutkan Pada Halaman 56 Buku Siswa SKI Kelas IV

Di samping itu, kegiatan pembelajaran yang tercantum dalam buku ini telah merepresentasikan KD yang hendak dicapai. Seperti pada kegiatan *AYO BERDISKUSI* halaman 60 yang dapat mengakomodasi kompetensi “memahami” dan “menyimpulkan” sebab-sebab hijrah ke Thaif. Namun, pada kegiatan *AYO BERCERITA* halaman 62 kurang dapat mengakomodasi kompetensi “memahami” dan “menyimpulkan” peristiwa penting hijrah ke Thaif jika hanya berpatokan pada materi yang terdapat dalam buku tersebut. Kegiatan tersebut dapat memberikan jaminan kompetensi pada siswa jika disertai tindakan guru untuk memfasilitasi siswa dalam pemenuhan kompetensi tersebut.

Bab V Semester 2 pada buku ini membahas tentang peristiwa Isra Mikraj dengan uraian KD pada bab ini dapat dilihat melalui tabel berikut.

Kompetensi Dasar	
1.5	Menghargai peristiwa Isra Mikraj Nabi Muhammad Saw.
2.5	Menjalankan sikap sungguh-sungguh dalam melakukan aktivitas
3.5	Menganalisis latar belakang dan peristiwa Isra Mikraj Nabi Muhammad Saw.
4.5	Menyusun informasi dari teks tentang latar belakang dan peristiwa Isra Mikraj Nabi Muhammad Saw

Tabel 5. KD yang Disebutkan Pada Halaman 68 Buku Siswa SKI Kelas IV

Berdasarkan dari hasil data yang peneliti analisis bahwa konten dalam buku tersebut tergolong mampu mengakomodasi kompetensi dasar siswa yang hendak dicapai. Hal ini disebabkan bahwa materi ajar dan kegiatan atau aktivitas pembelajaran yang termuat di dalamnya sesuai dengan KD. Pada materi Latar Belakang Peristiwa Isra Mikraj yang tercantum sudah menjelaskan secara jelas. melangsungkan Isra Mikraj. Akan tetapi, masih perlu pendalaman oleh guru mengenai materi tersebut agar siswa lebih kuat pemahaman atas materi tersebut. Materi Peristiwa Isra Mikraj telah dijabarkan sedemikian rupa sehingga peneliti beranggapan bahwa sudah mampu memberikan pemahaman kepada siswa kelas IV.

Selain itu, kegiatan pembelajaran di dalamnya telah mencerminkan kompetensi “menganalisis” pada KD 3.5 dan “menyusun informasi” pada KD 4.5. Pada materi *AYO LAKUKAN* halaman 72 meminta siswa untuk menganalisis QS. Al Isra ayat 1 yang mana terkait peristiwa Isra Mikraj dan dapat mewakili KD 3.5. Kegiatan *AYO LAKUKAN* halaman 75 meminta siswa untuk menceritakan apa yang dialami Nabi Muhammad Saw. pada saat Isra Mikraj. Kegiatan tersebut dapat memfasilitasi siswa dalam mencapai kompetensi pada KD 4.5. Namun, guru harus menambahkan kegiatan lain agar kompetensi siswa dapat tercapai secara keseluruhan. Hal ini disebabkan karena kegiatan tersebut tidak mampu mewakili materi Latar Belakang Peristiwa Isra Mikraj. Di samping itu, kurang mewakili materi Peristiwa Isra Mikraj karena perjalanan Nabi Saw. selama Isra Mikraj tidak disinggung.

Bab VI Semester 2 yang berjudul “Masyarakat Yatsrib sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw.” memiliki KD yang hendak tercapai pada bab ini dapat dilihat melalui tabel berikut.

Kompetensi Dasar	
1.6	Menghargai karunia Allah Swt. yang dilimpahkan kepada masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.
2.6	Menjalankan sikap santun kepada keluarga, teman guru, dan tetangga
3.6	Memahami keadaan masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.
4.6	Meringkas teks tentang keadaan masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.

Tabel 6. KD yang Disebutkan Pada Halaman 80 Buku Siswa SKI Kelas IV

Hasil analisis mengungkapkan bahwa konten dalam buku tersebut tergolong sangat mampu mengakomodasi kompetensi dasar siswa yang hendak dicapai. Hal ini disebabkan bahwa materi ajar dan kegiatan atau aktivitas pembelajaran yang termuat di dalamnya sesuai dengan KD. Seluruh materi ajar yang tercantum dan kegiatan pembelajaran di dalamnya sangat merepresentasikan kompetensi “memahami” dan “merangkum teks” tentang kondisi masyarakat Yatsrib sebelum hijrah pada KD 3.6 dan KD 4.6. Kegiatan *AYO BERDISKUSI* pada halaman 85, *AYO MENGAMATI* halaman 87, dan *AYO BERDISKUSI* pada halaman 88 dapat membantu siswa memahami keadaan sosial dan ekonomi masyarakat Yatsrib sebelum hijrah. Berangkat dari kegiatan-kegiatan tersebut siswa dapat memahami materi yang kemudian mampu meringkasnya menjadi poin-poin yang mudah dipahami dan diingat.

Bab penghujung di kelas IV, bab 7 tentang Hijrah Rasulullah Saw. ke Yatsrib pada halaman 92 mengamanatkan KD yang hendak dicapai dapat dilihat melalui tabel berikut.

Kompetensi Dasar	
1.7	Menerima untuk berubah menuju kebaikan sebagai wujud ajaran Islam.
2.7	Menjalankan sikap adil dari peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Yatsrib.
3.7	Menganalisis sebab-sebab dan peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Yatsrib.
4.7	Mengorganisasi informasi tentang sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad Saw.

Tabel 7. KD yang Disebutkan Pada Halaman 92 Buku Siswa SKI Kelas IV

Hasil analisis peneliti menyatakan bahwasanya konten dalam buku tersebut tergolong sangat mampu mengakomodasi kompetensi dasar siswa yang hendak dicapai. Hal ini disebabkan bahwa materi ajar dan kegiatan atau aktivitas pembelajaran yang termuat di dalamnya telah lengkap dan sesuai dengan KD. Seluruh materi ajar yang tercantum dan kegiatan pembelajaran di dalamnya sangat merepresentasikan kompetensi “menganalisis” dan “mengorganisasi informasi” sebab-sebab dan peristiwa hijrah Rasulullah Saw. ke Yatsrib pada KD 3.7 dan KD 4.7. Kegiatan *AYO BERDISKUSI* pada halaman 97 dapat memfasilitasi siswa untuk mencapainya. Selain itu, dalam kegiatan *AYO BERDISKUSI* pada halaman 103 memfasilitasi siswa untuk menganalisis dan mengorganisasi informasi sesuai KD 3.7 dan 4.7. Berdasarkan kegiatan-kegiatan

tersebut siswa dapat memahami materi yang kemudian mampu meringkasnya menjadi poin-poin yang mudah dipahami dan diingat.

Peneliti menyoroti cara guru kelas IV MI Darul Ulum Pepelegi dalam menyajikan pembelajaran SKI pada Bab 7 kelas IV. Apabila berdasarkan analisis peneliti ditemukan bahwasanya terdapat kekuranglengkapan materi ajar dalam buku yang digunakan, namun guru kelas IV di satuan Pendidikan ini menggunakan metode pembelajaran yang dinilai dapat memfasilitasi siswa. Mengingat materi yang dipaparkan terkait peristiwa penting Hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Thaif diterangkan secara singkat dan tidak mendalam. Bu Istikhah, guru kelas IV, memilih metode pembelajaran *Example Non-Example*, Permainan, Kolaborasi, serta Diskusi.

Pemilihan metode *Example Non-Example* oleh beliau dinilai dapat memfasilitasi kekuranglengkapan materi ajar dalam buku, yang mana menggunakan gambar-gambar dalam penyampaian materinya. Dalam proses pembelajaran Bu Istikhah meminta siswanya untuk mengamati gambar yang telah disiapkan dan kemudian melakukan analisis dengan diskusi kelompok. Hal ini membuktikan bahwa keterampilan mengajar guru sangat diperlukan untuk menangani kekuranglengkapan materi. Hasil pembelajaran menunjukkan bahwa siswa memahami peristiwa penting serta sebab-sebab Rasulullah Saw. Hijrah ke Thaif sesuai KD 3.4 dan 4.4 dengan dibuktikan saat *review* materi seluruh siswa antusias dalam menjawab.

Observasi yang dilakukan peneliti selaras dengan penelitian yang telah dilakukan Alexander dan Pono tentang Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non-Examples* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa²⁵³ yang menyatakan bahwa antusiasme siswa dalam belajar meningkat dari 64% menjadi 90%. Hal ini diperkuat oleh fakta yang dipaparkan oleh Pane²⁵⁴ bahwasanya hasil belajar siswa meningkat dari rerata 41,85 pada pra-siklus, menjadi 70,5 pada siklus I dan 92,5 pada siklus II. Pemilihan metode yang sesuai juga menjadi pertimbangan khusus guru agar dapat memberikan kontribusi yang baik²⁵⁵ dalam mencapai KD yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, untuk memfasilitasi siswa secara optimal dalam rangka tercapainya kompetensi dasar yang dimiliki siswa hal yang perlu diperhatikan adalah apabila guru tidak hanya memberikan sesuai materi yang tercantum pada buku dan melakukan inovasi pada suatu pembelajaran. Maka, sebagai pendidik harus aktif, kreatif, inovatif²⁵⁶ dalam menyusun dan merancang proses pembelajaran agar

²⁵³ Ferdinant Alexander and Fenni Regina Pono, "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa," *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 1, no. 2 (2019): 110–26, <https://doi.org/10.37364/jireh.v1i2.21>.

²⁵⁴ Risis Widyastuti, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Script," *Journal of Educational Development* 1, no. 2 (2013): 240–51, <https://journal.actual-insight.com/index.php/pedagogi/article/view/594>.

²⁵⁵ Mia Seprilia Putri et al., "Pengaruh Model Examples Non Examples Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa: Sebuah Meta-Analisis," *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian 2021* 49, no. 3 (2021): 129–41.

²⁵⁶ Herawati Susilo et al., *Lesson Study Berbasis Sekolah: (Guru Konservatif Menuju Guru Inovatif)*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2011), 152.

kompetensi yang telah ditetapkan siswa bisa mendapatkannya karena hal tersebut merupakan hak bagi siswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis oleh peneliti pada Buku Siswa SKI terbitan Kemenag tahun 2020 kelas IV Madrasah Ibtidaiyah bahwa sudah cukup sesuai dan ada hal yang perlu diperhatikan lagi saat menyusun buku yaitu kesesuaian dengan kurikulum yang berlaku, isi materi, kejelasan pembahasan materi, dan aspek kebahasaan. Dari hasil analisis peneliti yaitu sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku, KI, dan KD juga disusun secara baik dan juga tetap memperhatikan aturan yang telah disesuaikan. Dengan itu, dapat dikatakan relevansi adanya kesesuaian dengan kurikulum yang berlaku. Selain itu, pembahasan dalam buku terlalu panjang, sehingga membuat peserta didik enggan untuk membaca dan membuat motivasi belajar siswa menjadi kurang. Tetapi, kejelasan isi materi sudah dikatakan baik dan diimbangi dengan adanya ilustrasi gambar, sehingga memudahkan siswa untuk cepat memahami dari konsep isi materi yang dibahas. Dari segi isi materi telah menyesuaikan KD yang sudah ditentukan oleh Kemenag. Lalu, segi aspek kebahasaan yang digunakan sudah cukup efektif dan mudah dipahamai oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi : CV Jejak (Jejak Publisher, 2018) 7-11.
- Alexander, Ferdinant, and Fenni Regina Pono. "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa." *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 1, no. 2 (2019): 110–26. <https://doi.org/10.37364/jireh.v1i2.21>.
- Fachrudin, Yudhi. "Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2016): 1–23. <https://doi.org/10.51476/dirasah.v6i1.458>.
- Fahrudiin, Imam. "Analisis Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan," *Tarlim : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020): 65–82, <https://doi.org/10.32528/tarlim.v3i1.3316>.
- Indriasari, B A. "Analisis Kesesuaian Buku Siswa Kelas IV Berbasis Kurikulum 2013 Tema "Pahlawanku" Subtema "Pahlawanku Kebangganku" *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 12, no. 2 (2021): 60–64, <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jep/article/view/23158>.
- Miladiah, Nur Laila. Analisis Komparatif Standar Isi KTSP 2006 dan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Tingkat Madrasah Ibtidaiyah. *Thesis*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (Yogyakarta, 2018). 12. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/33158/1/1420420024_BAB-I_V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf

- Moshinsky, Marcos. "Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian." *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (2019): 104–16.
- Nuryadi, Aim Abdulkarim, Prayoga Bestari. "Analisis Konsep Hak Asasi Manusia Dalam Buku Teks PPKn Untuk Membentuk Karakter Siswa." *Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 10, no. 1 (2016): 45–57. <https://doi.org/10.56997/almabsut.v10i1.104>.
- Putri, Mia Seprilia, Ismi Asmawati, Muhammad Faujil Iman, and Syaharuddin. "Pengaruh Model Examples Non Examples Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa: Sebuah Meta-Analisis." *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian 2021* 49, no. 3 (2021): 129–41. <http://prosiding.rcipublisher.org/index.php/prosiding/article/view/127/18>.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Susilo, Herawati et al. *Lesson Study Berbasis Sekolah: (Guru Konservatif Menuju Guru Inovatif)*. (Malang: Bayumedia Publishing, 2011). 152.
- Widyastuti, Risis. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Script." *Journal of Educational Development* 1, no. 2 (2013): 240–51. <https://journal.actual-insight.com/index.php/pedagogi/article/view/594>.
- Yusria, Irinne Fauz. "Analisis Buku Siswa 'Sejarah Kebudayaan Islam' Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013." *Palapa* 8, no. 2 (2020): 196–209. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i2.707>.